

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak disajikan dalam bentuk angka atau statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk menelaah suatu fenomena dalam kondisi yang wajar (alamiah), bukan melalui eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara terpadu melalui berbagai cara (triangulasi), sementara analisis datanya bersifat induktif, artinya didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari lapangan. Hasil dari penelitian kualitatif lebih mengutamakan pemahaman makna daripada upaya membuat generalisasi.⁴³

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif adalah upaya ilmiah yang berfokus pada pengumpulan data aktual di lapangan guna menguraikan karakteristik, kondisi, atau permasalahan yang ada secara objektif.⁴⁴ Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendalam tentang Manajemen program pembiasaan membaca Al-Qur'an.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat diperlukan karena selain sebagai

⁴³ Rizal Safarudin dkk, Penelitian Kualitatif, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol. 3, No. 2, (2023)

⁴⁴ Fahriana Nurrisaa, Dina Herminab, Norlailac, Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, Vol. 02, No. 03, 2025

instrumen, peneliti juga bertugas mengumpulkan data secara langsung. Hal ini sesuai dengan salah satu ciri penelitian kualitatif, yaitu proses pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Adapun dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai pengamat partisipan (berperan serta), yang berarti bahwa selama proses pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan dan menyimak dengan sangat cermat, bahkan hingga pada hal-hal yang paling kecil sekalipun.⁴⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kediri yang beralamatkan di Jl. Raya Kanigoro, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Lokasi MTsN 2 Kabupaten Kediri ini berada pada pesisir kota Kediri yang bersebelahan dengan Tulungagung. Meskipun Lokasi dari madrasah ini berada pada pesisir kota, MTsN 2 Kabupaten ini menyediakan Ma'had untuk siswa/siswi yang rumahnya jauh dan ingin bersekolah di sana.

D. Data dan Sumber Data

Data diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasakan, maupun dipikirkan oleh peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Data tersebut harus diolah terlebih dahulu, jika telah diolah dengan baik, maka akan menghasilkan sebuah informasi.⁴⁶ Adapun sumber data adalah segala sesuatu yang memungkinkan seseorang memperoleh informasi dalam suatu penelitian.⁴⁷ Jenis sumber data yang digunakan peneliti meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti, misalnya melalui metode wawancara langsung. Sementara itu, data sekunder adalah sumber

⁴⁵ Moleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 117

⁴⁶ Husein Umar, *metode riset Bisnis* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 83-84.

⁴⁷ Zafri and Hora, *metode penelitian Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2021)

data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui perantara. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti dokumen, publikasi pemerintah, situs web, dan internet. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder.⁴⁸ Dalam penelitian yang dilakukan di MTsN 2 Kabupaten Kediri, sumber data diperoleh dari kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, koordinator keagamaan, dan para siswa

Tabel 2.1 Data dan Sumber Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Perencanaan	1. Tujuan program 2. Analisis kebutuhan 3. Penyusunan kegiatan program 4. Rencana kegiatan 5. Perencanaan anggaran	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi a. Visi dan misi madrasah b. Rapat koordinasi	Kepala madrasah Waka kurikulum koordinator keagamaan
2.	Implementasi	1. tahap pelaksanaan 2. fasilitas sarana dan prasarana 3. sikap dan tanggung jawab pelaksana 4. kendala dalam pelaksanaan program	1. wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi a. Jadwal kegiatan b. Jadwal pemandu kegiatan c. Kegiatan pelaksanaan d. Buku tadarus e. Pengeras suara f. Al- Qur'an g. Absensi	1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum 3. Koordinator keagamaan 4. Siswa
3.	Evaluasi	1. Evaluasi pencapaian target	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Kepala madrasah 2. Waka kurikulum

⁴⁸ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sukender, dan Tersier, *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, Vol. 5, No. 3, 2024, hlm. 113

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
		2. Evaluasi metode dan kurikulum 3. Evaluasi kinerja pembimbing 4. Evaluasi dampak program terhadap karakter siswa 5. Evaluasi keberlanjutan program	a. Hasil penilaian kemampuan siswa b. Kartu prestasi hafalan c. Metode guru menyimak d. Rapat evaluasi tim keagamaan	3. koordinator keagamaan

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam suatu penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Prosedur ini mencakup langkah-langkah atau cara-cara mengumpulkan data penelitian yang bertujuan untuk menghimpun, mendapatkan, serta mengumpulkan data secara tepat dan benar. Adapun prosedur pengumpulan data meliputi:

a. Observasi,

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, data yang ingin diperoleh peneliti berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan (implementasi), dan evaluasi dari program membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Kabupaten Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan informan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh

pemahaman yang mendalam mengenai pengalaman, pandangan, serta perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam tentang program membaca Al-Qur'an di MTsN 2 Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Metode observasi dan wawancara berfungsi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif.⁴⁹

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Panduan wawancara, yaitu daftar pertanyaan atau topik yang akan dibahas oleh peneliti selama proses wawancara. Panduan ini berfungsi sebagai kerangka kerja bagi peneliti dalam mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian.
2. Daftar periksa observasi, yaitu alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek penting selama proses observasi berlangsung. Daftar periksa ini memuat variabel-variabel yang akan diamati oleh peneliti sepanjang pelaksanaan penelitian.
3. Pedoman studi dokumentasi, yaitu panduan untuk mengumpulkan data dari dokumen atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti.

⁴⁹ Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang : PT. Global Eksekutiff Teknologi, 2022), hlm. 13

Pedoman dokumentasi ini dapat berisi petunjuk mengenai jenis dokumen yang relevan, strategi pengumpulan data, serta aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.⁵⁰

Hal ini peneliti perlu menggunakan instrument pengumpulan data pada manajemen program pembiasaan membaca Al-Qur'an yang sistematis untuk mengukur aspek-aspek seperti perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada program pembiasaan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi merupakan penggabungan berbagai metode guna mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang yang berbeda.⁵¹ Tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk memverifikasi kebenaran suatu data dengan membandingkannya terhadap data yang diperoleh dari sumber lain.⁵² Adapun triangulasi yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara menguji data yang berasal dari berbagai sumber informan. Melalui teknik ini, peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang didapat. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga sumber data yang berbeda, yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru.

⁵⁰ Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, Pengumpulan Data Penelitian, *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 3, No. 5, 2024, hlm. 5434

⁵¹ Wiyanda Vera Nurfajriani dkk, Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10, No. 17, 2024, hlm. 826

⁵² Nurshapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Walashri Publishing, 2020), hlm. 69

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah cara menguji kredibilitas data dengan mencari kebenaran data dari sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dalam pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang mempertimbangkan pengaruh waktu terhadap daya narasumber dalam memberikan data. Oleh karena itu, pengujian data dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda.⁵³

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data dalam penelitian kualitatif cenderung bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh, kemudian dijabarkan pola hubungannya atau dirumuskan menjadi hipotesis. Selanjutnya, berpedoman pada hipotesis tersebut, data terus digali secara berkelanjutan agar dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang dikenal dengan metode analisis data interaktif. Adapun analisis data kualitatif yang harus dilakukan mencakup tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

⁵³ *Ibid*, Hlm. 828-829

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelola data mentah yang diperoleh dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini bukan sekadar pemilihan data, melainkan juga bentuk analisis yang mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, membuang informasi yang tidak diperlukan, serta mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga sampai pada penarikan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah proses analisis data kualitatif yang bertujuan mempermudah peneliti dalam memahami informasi secara sistematis dan bermakna. Dalam proses ini memungkinkan peneliti untuk menampilkan data hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik melalui narasi deskriptif, table, bagan, atau grafik yang memperlihatkan keterkaitan antar fenomena yang diteliti.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan, di mana peneliti harus berusaha memahami makna dari data yang diperoleh. Tujuan dari penarikan kesimpulan ini adalah untuk menentukan langkah selanjutnya. Selain itu, kesimpulan yang diambil perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung melalui beberapa cara, seperti memikirkan kembali selama proses penulisan, meninjau ulang catatan yang diperoleh di lokasi, mengkaji

kembali, serta berusaha keras untuk menempatkan suatu temuan ke dalam perangkat data yang lain.⁵⁴

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif meliputi Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan Pra-Lapangan

Pada tahap penelitian ini peneliti melakukan persiapan berupa Menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrument penelitian.

2. Lapangan

Pada tahap penelitian ini peneliti harus mulai memahami kondisi penelitian dan memasuki lapangan penelitian untuk mengumpulkan data dari beberapa sumber informan dengan metode penelitian yang digunakan.

3. Pengolahan Data

Pada tahap terakhir penelitian ini peneliti akan merangkum, memilah hal-hal pokok, menyajikan data, menganalisis data, dan mengambil Kesimpulan data yang telah di dapatkan dari sumber informan dalam penelitian.⁵⁵

⁵⁴ Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman, *Journal of Management, Accounting and Administration*, Vol. 1, No. 2, 2024, hlm. 80-82

⁵⁵ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, dan Norlaila, Pendekatan Kualitataif dalam penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data, *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTP)*, Vol. 02, No. 03, 2025, hlm. 796-797